

ABSTRAK

NAFIS NURFANI Uji Tingkat Kesukaan Roti Jala dengan Substitusi Sari Daun Katuk sebagai Makanan Selingan Ibu Menyusui. Dibimbing oleh Sri Mulyani, STP, M.Si dan Alkausyari Aziz, SKM, M.Kes

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan yang sangat baik untuk diberikan kepada bayi. Bayi yang berusia dibawah 6 bulan sudah cukup untuk diberikan ASI saja tanpa tambahan makanan lainnya. Di Indonesia target pemberian ASI sebesar 45% dan di Provinsi Riau sebesar 80%, namun hingga februari 2024 hanya tercapai 49,7%. Daun katuk merupakan tanaman herbal yang dapat meningkatkan kadar oksitosin dan prolaktin yang dapat meningkatkan produksi ASI sehingga dapat dikonsumsi untuk ibu yang ASI nya tidak keluar. Roti jala merupakan salah satu makanan khas Riau yang sudah sejak lama populer dikalangan masyarakat melayu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaan roti jala dengan substitusi sari daun katuk sebagai makanan selingan ibu menyusui. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain rancangan acak lengkap (RAL) dengan satu kontrol dan tiga perlakuan dengan perbandingan substitusi sari daun katuk diantaranya 5%, 7%, dan 10%. Uji hedonik dilakukan untuk mengetahui Tingkat kesukaan dengan menggunakan panelis umum sebanyak 50 orang ibu menyusui, yang selanjutnya dilakukan uji Oneway Anova dengan nilai signifikansi $p > 0.05$. Hasil uji Oneway Anova menunjukkan bahwa setiap perlakuan tidak berpengaruh nyata terhadap tingkat kesukaan pada warna, aroma, tekstur dan rasa pada roti jala. Tingkat kesukaan panelis tertinggi pada warna, aroma, tekstur dan rasa roti jala adalah pada perlakuan roti jala yang disubstitusi dengan sari daun katuk 7%.

Kata Kunci : Tingkat kesukaan, Roti jala, Daun katuk, Ibu Menyusui

ABSTRACT

NAFIS NURFANI Tests the Level of Likeability of Roti Jala Substituted with Katuk Leaf Juice as a Snack for Breastfeeding Mothers. Supervised by Sri Mulyani, STP, M.Si and Alkausyari Aziz, SKM, M.Kes

Mother's milk (ASI) is a very good food to give to babies. It is enough for babies under 6 months to be given breast milk alone without additional food. In Indonesia, the target for breastfeeding is 45% and in Riau Province it is 80%, but by February 2024 only 49.7% has been achieved. Katuk leaves are a herbal plant that can increase oxytocin and prolactin levels which can increase breast milk production so it can be consumed by mothers whose breast milk does not come out. Roti jala is a typical Riau food that has long been popular among the Malay people. This study aims to determine the level of preference for roti jala with the substitution of katuk leaf juice as a snack for breastfeeding mothers. The type of research used was experimental research using a completely randomized design (CRD) with one control and three treatments with substitution ratios for katuk leaf juice including 5%, 7% and 10%. To hedonic test was carried out to determine the level of liking using a general panelist of 50 breastfeeding mothers, who then carried out the oneway anova test with a significance value of $p>0.05$. The results of the Oneway Anova test showed that each treatment had no significant effect on the level of liking for the color, aroma, texture and taste of roti jala. The panelists' highest level of preference for the color, aroma, texture and taste of roti jala was in the roti jala treatment which was substituted with 7% katuk leaf juice.

Keywords: Level of pleasure, Roti jala, Katuk leaves, Breastsfeeding mothers